

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan dasar pembelajaran dari berbagai ilmu pengetahuan lain yang harus dikuasai oleh peserta didik di kelas rendah. Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Tarigan (Nurcahyanti, 2018 : 2) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh peserta didik. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap orang atau peserta didik.

Pernyataan tersebut didukung oleh survei yang dilakukan oleh Tankin (Widowati, 2016 : 2.581) mengenai penggunaan waktu berkomunikasi pada keempat keterampilan berbahasa dengan persentase menyimak 45%, berbicara 30%, membaca 16%, dan menulis 9%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa persentase yang digunakan untuk menyimak lebih tinggi dari persentase keterampilan berbahasa berbicara, membaca, dan menulis.

Sehingga pembelajaran menyimak di sekolah perlu diberikan perhatian dan dapat seimbang dengan persentase menyimak dalam kegiatan sehari-hari. Chastain (Istiqomah, 2015 : 1) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan tes menyimak di sekolah kurang mendapat perhatian sebagaimana halnya kompetensi berbahasa yang lain terlihat dari tidak diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Rankin (Istiqomah, 2015 : 1) menemukan bahwa membaca memperoleh porsi 52%, sedangkan menyimak hanya 8%.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 25 Februari 2024 di SD Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa murid kurang fokus terhadap pembelajaran menyimak dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang didalam kelas sehingga minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran menyimak kurang dan membuat hasil belajar yang diperoleh murid rendah. Berdasarkan daftar nilai murid kelas V SD Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025, yaitu dari 24 murid rata-rata nilai keterampilan menyimak murid hanya 55,2 sedangkan keterampilan membaca 65, keterampilan berbicara 60,8, dan keterampilan menulis 62,2. Dimana KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70 Daftar nilai kelas V SD Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.

Peranan penting dari kemampuan menyimak harus disadari oleh setiap guru, pemahaman bahwa kemampuan menyimak dapat diperoleh secara spontan harus dihilangkan. Karena pada dasarnya, untuk menjadi penyimak yang baik, kemampuan itu harus dilatih. Menurut Martaulina (2018) salah satu cara untuk

melatih kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada murid. Dalam pembelajaran tujuan penggunaan media antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, menyediakan evaluasi mandiri, memberi rangsangan kepada guru untuk kreatif, menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu (Sapriati, dkk. 2014: 52).

Secara umum kegunaan dari media pembelajaran yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik yang hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (Tafoano, 2018 : 107). Sehingga mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Mengatasi sifat anak yang cenderung pasif terhadap pembelajaran, menjadi lebih aktif, membantu kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga mempermudah murid dalam belajar. Selain itu, Tafoano (2018 : 108) mengemukakan bahwa fungsi media sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Sehingga, kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media. Berkaitan dengan kegiatan menyimak dongeng, untuk membantu memperjelas dan mempercepat pemahaman murid terhadap isi dongeng yang

disampaikan oleh guru diperlukan adanya media pembelajaran. Menurut Purwanto (Istiqomah, 2015 : 4) ketersediaan dan penggunaan media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid. Namun, tidak semua media pembelajaran relevan dan tepat jika digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran sehingga penggunaannya dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang positif. Pada dasarnya, dongeng termasuk dalam cerita, yakni cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *youtube DongengKita* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media *youtube DongengKita* menjadi inovasi baru bagi perkembangan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis audio visual. *Youtube* merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *youtube*. Dua belas Situs, program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, diary, ilmu pengetahuan alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya tiga belas dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya). Penggunaan media *youtube DongengKita* dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian murid untuk belajar, khususnya belajar menyimak.

Berdasarkan data, perbaikan pembelajaran perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak, mengingat peranan menyimak dalam proses belajar berbahasa sangat besar, maka diperlukan suatu media yang efektif dalam pembelajaran kemampuan menyimak. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran menyimak, khususnya pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Dengan media pembelajaran yang efektif, pembelajaran menyimak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan menggunakan media seperti media *youtube DongengKita* akan sangat membantu, karena *youtube DongengKita* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran salah satunya, yaitu dapat mengatasi sikap pasif murid sehingga murid dapat aktif untuk belajar. Dengan penggunaan media *youtube DongengKita* diharapkan mampu mengatasi rendahnya hasil belajar murid. Media *youtube DongengKita* sudah banyak diteliti pada tingkat Sekolah Dasar olehnya itu berdasarkan hasil analisis awal peneliti ingin mencoba penggunaan media *youtube DongengKita* pada tingkat Sekolah Dasar yang mengarah ke tema dunia anak diantaranya media *youtube DongengKita*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah *youtube DongengKita* dapat meningkatkan terhadap kemampuan menyimak murid, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemampuan Menyimak Dongeng Penggunaan Media Youtube DongengKita Pada Murid Kelas V SD Negeri 1 Badegan Tahun Pelajaran 2024/2025.**

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan peningkatan hasil kemampuan menyimak yaitu:

- a. Murid kurang fokus terhadap pembelajaran menyimak.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat.
- c. Minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran menyimak kurang.
- d. Hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya hasil belajar kemampuan menyimak dongeng pada murid kelas V SD Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo akan dipecahkan dengan menerapkan media *youtube DongengKita* yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan kualitas proses pembelajaran menyimak cerita dongeng penggunaan media *youtube DongengKita* pada murid kelas V SD Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak cerita dongeng penggunaan media *youtube DongengKita* pada murid kelas V SD Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran menyimak cerita dongeng penggunaan media *youtube DongengKita* dengan materi cerita dongeng pada murid kelas V SD Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyimak cerita dongeng penggunaan media *youtube DongengKita* dalam pembelajaran menyimak dengan materi cerita dongeng pada murid kelas V SD Negeri 1 Badegan tahun pelajaran 2024/2025.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan dasar, yaitu membuat inovasi pembelajaran penggunaan media yang berbasis digital.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan keterampilan berbahasa

khususnya kemampuan menyimak dongeng pada anak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Murid

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran menyimak. Selain itu melalui Media *youtube DongengKita* diharapkan dapat membawa suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian dan memotivasi murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga murid mampu untuk menyimak dongeng dengan baik.

### b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran sehingga muncul kesadaran guru untuk mengoptimalkan sarana media khususnya dalam materi menyimak dongeng. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan menyimak khususnya keterampilan menyimak dongeng pada anak.

### c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menyimak dongeng.